



## The Importance of Pancasila Education as Learning Material in Higher Education

Sandi Arifin<sup>1\*</sup>, Mochamad Alif Kusumah<sup>2</sup>, Hesti Melati<sup>3</sup>, Syaif Ali Yusrifal<sup>4</sup>,  
Ratu Zahara Faradisha<sup>5</sup>  
Universitas Siliwangi Tasikmalaya, Jawa Barat

**Corresponding Author:** Sandi Arifin [sarifin7703@gmail.com](mailto:sarifin7703@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords* : Pancasila, The Urgency of Pancasila, Pancasila Education Courses

*Received* : 19 March  
*Revised* : 23 April  
*Accepted*: 27 May

©2023 Arifin, Kusumah, Melati, Yusrifal, Faradisha: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

Pancasila is an extraordinary legacy from the founders of the nation which refers to noble values. There is almost no doubt, the majority of the Indonesian people are of the opinion that Pancasila is the basis of the state as well as the way of life of a plural Indonesian society that is irreplaceable. Pancasila which is accommodating to religion cannot be replaced by the ideology of secularism which is not always friendly to religion. Therefore, the restoration of the nation's collective awareness about the vital position and urgency of Pancasila in the life of the Indonesian nation state. Pancasila has again become a reference and guide in making various policies and steps, starting in religious life, humanity, nationality, democracy and justice. The Pancasila education course, which includes elements of Pancasila philosophy, is an inseparable component of the personality development course group (MKPK) in the composition of the core curriculum of tertiary institutions in Indonesia. The Pancasila Education course is a compulsory subject to be taken by every student at tertiary institutions for diploma/polytechnic and undergraduate programs. Pancasila education is designed with the intention of giving students an understanding of Pancasila as the philosophy/values of the nation, the basis of the state, and the national ideology with all its implications.

---

## Pentingnya Pendidikan Pancasila sebagai Materi Pembelajaran di Perguruan Tinggi

Sandi Arifin<sup>1\*</sup>, Mochamad Alif Kusumah<sup>2</sup>, Hesti Melati<sup>3</sup>, Syaif Ali Yusrifal<sup>4</sup>, Ratu Zahara Faradisha<sup>5</sup>

Universitas Siliwangi Tasikmalaya, Jawa Barat

**Corresponding Author:** Sandi Arifin [nama email](#)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Pancasila, Urgensi Pancasila, Mata Kuliah Pendidikan Pancasila

*Received :* 19 Maret

*Revised :* 23 April

*Accepted:* 27 Mei

©2023 Arifin, Kusumah, Melati, Yusrifal, Faradisha: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](#).



### ABSTRAK

Pancasila merupakan warisan luar biasa dari pendiri bangsa yang mengacu kepada nilai-nilai luhur. Hampir tidak ada keraguan lagi, mayoritas bangsa Indonesia ini berpendapat bahwa Pancasila sebagai dasar negara sekaligus pandangan hidup masyarakat Indonesia yang plural tidak tergantikan. Pancasila yang akomodatif terhadap agama tidak dapat tergantikan oleh ideologi sekulerisme yang tidak selalu bersahabat dengan agama. Oleh karena itu, pemulihan kembali kesadaran kolektif bangsa tentang posisi vital dan urgensi Pancasila dalam kehidupan negara bangsa Indonesia. Pancasila kembali menjadi rujukan dan panduan dalam pengambilan berbagai kebijakan dan langkah, mulai dalam kehidupan keagamaan, kemanusiaan, kebangsaan, demokrasi dan keadilan. Mata kuliah pendidikan Pancasila yang mencakup unsur filsafat Pancasila, merupakan salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dari kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian (MKPK) pada susunan kurikulum inti perguruan tinggi di Indonesia. Mata kuliah Pendidikan Pancasila adalah mata kuliah wajib untuk diambil oleh setiap mahasiswa pada perguruan tinggi untuk program diploma/politeknik dan program sarjana. Pendidikan Pancasila dirancang dengan maksud untuk memberikan pengertian kepada mahasiswa tentang Pancasila sebagai filsafat/tata nilai bangsa, dasar negara, dan ideologi nasional dengan segala implikasinya.

---

## PENDAHULUAN

Perubahan di dunia terjadi sangat begitu cepat sehingga seluruh tatanan yang ada di dunia ini berubah, meski tatanan baru belum terbentuk. Itu membuat prinsip-prinsip kehidupan dianggap usang. Nilai-nilai keteladanan dalam kehidupan telah kehilangan wibawanya sehingga menimbulkan kebingungan di kalangan masyarakat. Kekeliruan ini menimbulkan berbagai krisis, terutama krisis moneter yang dampaknya dapat kita rasakan dalam bidang politik maupun dalam bidang moral dan perilaku manusia di berbagai belahan dunia, terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Menyikapi keadaan tersebut pemerintah harus mengantisipasi agar tidak menimbulkan situasi yang lebih menakutkan. Salah satu solusi yang dilakukan pemerintah untuk menjaga nilai berbangsa dan bernegara secara lebih efektif dari sebelumnya adalah melalui bidang pendidikan. Upaya di bidang pendidikan khususnya pendidikan tinggi berupa perubahan kurikulum. Kurikulum perguruan tinggi harus mampu menjawab persoalan perubahan nilai-nilai tersebut. Menurut strategi pembangunan pendidikan nasional (UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan) ditetapkan bahwa:

- Kurikulum pendidikan tinggi harus dikembangkan berdasarkan kualifikasi yang sesuai dengan kurikulum jurusan pendidikan tinggi,
- Pembelajaran didasarkan pada minat siswa edukatif dan dialogis
- Profesionalisme guru sebagai pelatih harus terus dikembangkan.

Tidak ada upaya yang jelas secara sungguh-sungguh dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara pada masa reformasi. Semua kegagalan dalam mewujudkan Indonesia yang adil dan makmur disebabkan oleh kurangnya keseriusan dalam pelaksanaan pembangunan yang terkait dengan nilai-nilai visioner Pancasila. Disadari atau tidak, Pancasila memiliki fungsi integral yang menjamin kesatuan negara-bangsa Indonesia yang majemuk. Tidak berlebihan jika Pancasila menjadi salah satu kekaguman bangsa Indonesia di dunia luar, karena berfungsi untuk mempersatukan masyarakat dan nusantara yang luas dengan latar belakang suku, budaya, bahasa, dan agama yang berbeda. Reformasi telah berlangsung sejak tahun 2000, pada awalnya diharapkan Indonesia akan maju secara positif, namun kenyataannya justru banyak terjadi kecenderungan negatif di berbagai bidang seperti politik, ekonomi dan hukum.

Di bidang ekonomi, Indonesia berorientasi pada sistem yang lebih liberal, pasar modal modern telah bangkit, menggusur perekonomian rakyat. Di bidang hukum, perlindungan hukum belum maksimal. Ini semua terjadi karena Indonesia dipengaruhi oleh peradaban barat yang individualistis, liberal, materialistis, dan hedonistik. Oleh karena itu, perubahan yang kita inginkan dilandasi oleh karakter bangsa yang kebenarannya telah dialami dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pancasila merupakan warisan yang luar biasa dari para pendiri negara, menunjukkan nilai-nilai luhur. Tidak diragukan lagi bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia percaya bahwa Pancasila adalah pandangan hidup negara dan masyarakat Indonesia yang majemuk, yang

tidak tergantikan. Pancasila yang menyesuaikan dengan agama tidak bisa digantikan oleh ideologi sekularisme yang tidak selalu bersahabat dengan agama. Oleh karena itu, kesadaran kolektif bangsa akan pentingnya peran dan urgensi Pancasila dalam kehidupan bernegara bangsa Indonesia akan dipulihkan. Pancasila kembali menjadi acuan dan pedoman untuk mengambil berbagai kebijakan dan langkah, mulai dari kehidupan beragama, kemanusiaan, berbangsa, berdemokrasi, dan berkeadilan.

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pentingnya pendidikan Pancasila sebagai materi pembelajaran di Perguruan Tinggi.
2. Untuk mengetahui sejauh mana pandangan mahasiswa sebagai subyek pembelajaran terhadap Pendidikan Pancasila.
3. Untuk mengetahui metode yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi.

### **Manfaat Penelitian**

1. Dapat digunakan sebagai dasar untuk memahami masuknya Pendidikan Pancasila dalam kurikulum Perguruan Tinggi.
2. Membantu mempermudah penerapan Pendidikan Pancasila dalam proses belajar dan mengajar di Perguruan Tinggi.

### **Rumusan Masalah**

1. Apa saja tujuan pendidikan Pancasila sebagai pendidik nasional?
2. Apa saja misi dan visi dalam pengembangan kepribadian dalam Pancasila?
3. Apa saja dasar substansi dalam pendidikan Pancasila ?
4. Apa saja metodologi pembelajaran pendidikan Pancasila
5. Apa pengertian Pancasila sebagai dasar dan etika kehidupan berbangsa dan bernegara

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Tujuan Pendidikan Nasional**

Berdasar pada Pancasila dan UUD 1945, pendidikan nasional bertujuan atau berperan penting dalam mengembangkan keterampilan dan kemampuan masyarakat Indonesia serta memperkokoh harkat dan martabat masyarakat Indonesia untuk mencapai tujuan nasional. Pelajar mempelajari Pancasila di seluruh Indonesia. Pancasila merupakan salah satu mata kuliah wajib yang selalu ada di perguruan tinggi berdasarkan UU No. 35 Pasal 5.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Pasal tersebut menyebutkan bahwa agar pendidikan Pancasila menjadi pendidikan ideologi di Indonesia, maka kurikulum pendidikan tinggi harus mencakup mata kuliah pendidikan agama, pendidikan pancasila, dan pendidikan kewarganegaraan. Tujuan pendidikan Pancasila adalah menjadikan

warga negara Indonesia sebagai warga negara yang baik dan mampu memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara serta memiliki rasa cinta tanah air atau rasa nasionalisme yang tinggi terhadap negara Indonesia untuk berkembang.

## **METODOLOGI**

### **Pendidikan Pancasila**

Agar pendidikan Pancasila lebih memberikan kesan dan mencapai sasaran, sesuai dengan misi dan visi pendidikan Pancasila di perguruan tinggi, maka proses pembelajarannya harus sesuai dengan konteks kemahasiswaan yang bercirikan kritis, analitis, dan dinamis. Dengan demikian, metodologi pembelajaran harus meliputi hal-hal berikut ini:

- a. Metode inkuiri digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Metode ini merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada berpikir kritis dan analisis untuk menemukan jawaban dari permasalahan tersebut. Langkah-langkahnya meliputi:

Perumusan masalah, perumusan hipotesis, konseptualisasi, pengumpulan data, pengujian dan analisis data, pengujian hipotesis dan terakhir memulai kembali penelitian (Wahab dan Sapriya, 2011).

- b. Portofolio adalah kumpulan informasi/data yang terorganisasi dengan baik yang menggambarkan rencana peserta didik kebijakan publik yang mungkin ingin mereka jelajahi, baik dalam kelompok kecil maupun sebagai satu kelas. Portofolio kursus mencakup bahan-bahan seperti pernyataan tertulis, peta grafik fotografi, dan karya seni asli. Materi ini menjelaskan:

- hal-hal yang telah dipelajari peserta didik tentang masalah yang dipilih;
- hal-hal yang dipelajari peserta didik tentang alternatif pemecahan masalah;
- Kebijakan publik yang dipilih atau dilaksanakan oleh mahasiswa untuk menjawab permasalahan tersebut;

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Pancasila Sebagai Dasar dan Etika Kehidupan Berbangsa dan Bernegara**

#### **a. Pengertian Etika**

Etika adalah cabang filsafat yang berurusan dengan masalah baik dan buruk. Area pembahasannya meliputi studi praktis dan refleksi filosofis tentang moralitas normatif. Studi praktis memperlakukan moralitas sebagai tindakan sadar yang dilakukan dan didasarkan pada norma-norma sosial yang memandu tindakan baik (susila) atau buruk (asusila). Pada saat yang sama, refleksi filosofis tentang ajaran moral filsafat, mengajarkan bagaimana menangani konsep-konsep moral ini dengan cara yang dapat diterima dan bertanggung jawab.

### **Pancasila Sebagai Sumber Etika**

Pancasila sebagai sistem etik mendasarkan penilaian baik dan buruknya pada nilai-nilai pancasila yaitu nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan. Kelima nilai tersebut membentuk perilaku bangsa Indonesia dalam segala bidang kehidupan, meskipun nilai-nilai Pancasila merupakan kristalisasi dari nilai-nilai yang hidup dalam realitas sosial, agama, dan budaya bangsa Indonesia. Padahal, nilai-nilai Pancasila juga bersifat universal dan bisa diterima oleh siapa saja kapan saja.

### **Pemberdayaan Etika Pancasila dalam Konteks Kehidupan Akademik**

Pancasila sebagai dasar etika dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara diberdayakan melalui kebebasan akademik untuk mendasari suatu sikap, mental atau attitude. Kebebasan akademik adalah hak dan tanggung jawab seorang akademisi. Hak dan tanggung jawab itu terikat pada susila akademik, yaitu sebagai berikut:

- a. *Curiositti*, dalam arti terus menerus mempunyai keinginan untuk mengetahui hal-hal baru dalam perkembangan ilmu pengetahuan, tidak mengenal titik henti yang dampak dan pengaruhnya dengan sendirinya juga terhadap pengembangan etika.
- b. Wawasan luas dan mendalam dalam arti bahwa nilai-nilai etika sebagai norma dasar bagi kehidupan suatu bangsa dalam kehidupan
- c. bermasyarakat dan bernegara tidak terlepas dari unsur unsur budaya yang hidup dan berkembang dengan ciri-ciri khas yang membedakan bangsa itu dan bangsa lain.
- d. Terbuka, dalam arti luas bahwa kebenaran ilmiah adalah sesuatu yang tentative, bahwa kebenaran ilmiah bukanlah sesuatu yang hanya sekali ditentukan dan bukan sesuatu yang tidak dapat diganggu gugat, yang implikasinya ialah bahwa pemahaman suatu norma etika tidak hanya tekstual melainkan juga kontekstual untuk diberi makna
- e. baru sesuai dengan kondisi aktual yang berkembang dalam masyarakat.
- f. *Open mindedness*, dalam arti rela dan dengan rendah hati (modest) bersedia menerima kritik dan pihak lain terhadap pendirian atau sikap intelektualnya.
- g. Jujur, dalam arti menyebutkan setiap sumber atau informasi yang diperoleh dan pihak lain dalam mendukung sikap atau pendapatnya.
- h. *Independen*, dalam arti bertanggung jawab atas sikap dan pendapatnya, bebas dan tekanan atau "kehendak yang dipesankan" oleh siapapun dan dari manapun.

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

1. Sebagian besar mahasiswa berpendapat bahwa pendidikan pancasila di perguruan tinggi sangat penting karena menjadi dasar negara dan pandangan hidup masyarakat.
2. Mata kuliah Pendidikan Pancasila lebih tinggi dari mata kuliah lainnya

### **PENELITIAN LANJUTAN**

Dalam penulisan artikel ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa, penulisan, dan bentuk penyajian mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dari peneliti sendiri. Oleh karena itu, untuk kesempurnaan artikel, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Ahmad Dahlan. 2012. *Mata Pelajaran PKN Berganti Lagi Menjadi PPKn*. diunduh 17 Mei 2023  
<https://ppkn.uad.ac.id/mata-pelajaran-pkn-berganti-lagi-menjadi-ppkn>
- Pusdatin. 2021. *Tujuan Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi Ketahui Landasannya*. Diunduh 17 Mei 2023  
<https://bpip.go.id/berita/1035/571/tujuan-pendidikan-pancasila-di-perguruan-tinggi-ketahui-landasannya>.
- Muhammad Reza. 2021. *Metode Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Diunduh 17 Mei 2023  
<https://www.mandandi.com/2021/06/metode-pembelajaran-pendidikan.html?m=1>
- Pusdatin. 2021. *Bagaimana Pancasila Menjadi Sistem Etika? Simak Selengkapnya Berikut Ini*. Diunduh 17 Mei 2023  
<https://bpip.go.id/berita/1035/804/bagaimana-pancasila-menjadi-sistem-etika-simak-selengkapnya-berikut-ini>.
- Deddy Yusuf Yudhyarta. 2020. *Pemberdayaan Etika Pancasila dalam Konteks Kehidupan Kampus*. Diunduh 17 Mei 2023.  
[https://www.researchgate.net/publication/343301971\\_Pemberdayaan\\_Etika\\_Pancasila\\_dalam\\_Konteks\\_Kehidupan\\_Kampus](https://www.researchgate.net/publication/343301971_Pemberdayaan_Etika_Pancasila_dalam_Konteks_Kehidupan_Kampus)